

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Karya Tugas Akhir dengan judul “Representasi Cerita Rakyat Bali I Cangak Mati Baan Lobane Pada Kain Panjang Dan Selendang”, telah terwujud dengan melewati proses yang sangat panjang, pengolahan ide, pengolahan bahan hingga pembentukan, sampai menjadi sebuah karya kain panjang dan selendang.

Karya seni merupakan media untuk menuangkan ide, gagasan, imajinasi dan ekspresi diri. Dalam penciptaan karya Tugas akhir ini dilakukan pencarian data mengenai cerita I Cangak Mati Baan Lobane yang awalnya hanya sebuah buku kemudian di wujudkan ke dalam karya kain panjang dan selendang. Dalam proses ini benar-benar harus memahami alur cerita secara baik dan benar serta perlu kecermatan dalam membagi fase-fase cerita yang dianggap menarik untuk dituangkan ke dalam sebuah karya. Metode penciptaan dan pendekatan merupakan hal yang sangat penting dalam penciptaan Tugas Akhir ini, karena dari metode-metode tersebut akan dapat melakukan proses penciptaan secara baik dan benar.

Karya kain panjang dan selendang yang mengambil tema dari cerita I Cangak Mati Baan Lobane merupakan suatu upaya untuk mengangkat kembali dan mengamalkan kepada masyarakat secara luas tentang cerita rakyat tersebut. Dari proses penciptaan Tugas Akhir ini dapat dihasilkan berupa delapan karya kain panjang serta selendang yang didalam masing-masing karya terdapat penggalan cerita I Cangak Mati Baan Lobane yang kemudian dijadikan sebuah motif batik.

Dari delapan karya ini dikerjakan dengan menggunakan teknik batik tulis dan teknik pewarnaan colet serta tidak ketinggalan teknik jahit untuk menjahit pinggiran dari kain tersebut. Dari segi perwarnaan cenderung menggunakan warna-warna cerah namun ada juga memakai warna-warna soft yang baik memperlihatkan kesan ceria dan kebahagiaan.

## B. Saran

Pembuatan karya hingga selesainya penulisan ini membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mencari ide, referensi dan membagi waktu. Dari penciptaan Tugas Akhir ini, dapat disarankan yang pertama keberadaan cerita rakyat Bali khususnya cerita I Cangak Mati Baan Lobane memang masih melekat di ingatan sebagian orang, namun alangkah baiknya jika cerita rakyat dimasukan di dalam buku pelajaran Agama Hindu atau buku pelajaran Bahasa Bali setidaknya untuk buku pelajaran SD dan SMP, sehingga ajaran kebaikan dan moral yang terkandung di dalam cerita rakyat Bali akan tetap tertanam di dalam pikiran anak-anak, sehingga terbentuk generasi bangsa yang baik dan bermoral.

Terdapat beberapa kendala dalam proses pengerjaan Tugas Akhir ini yaitu tentang masalah pencantingan ada beberapa yang kurang tembus ke kain kemudian dalam pewarnaan terdapat warna yang tembus ke motif yang lain, namun semua hal tersebut masih bisa diatasi.

Dalam hal ini apapun masalah dan kendala dalam proses pembuatan karya Tugas Akhir ini masih bisa diatasi dengan cara mencanting beberapa motif yang memang kurang tembus ke kain, kemudian dalam segi pewarnaan kalau pun ada warna yang tembus ke motif lain masih bisa diperbaiki dengan cara mengoleskan air ke warna tersebut kemudian digosok pakai kuas sampai warna yang tembus itu bisa memudar sedikit demi sedikit baru kemudian di timpa dengan warna yang lain.

Kemudian adalah saran untuk diri sendiri maupun orang lain, dari penciptaan Tugas Akhir ini bahwa pekerjaan seberat apapun akan mampu terlewati jika dikerjakan dengan disiplin dan mampu mengatur waktu dengan baik dan yang menjadi hal utama adalah niat, jika niat dan tekad kuat.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.A.M. Djelantik. (2004). *Estetika : Sebuah Pengantar*. Bandung Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Anas, drs. B. (1997). *Batik*. Yayasan Harapan Kita.
- Bagus, D. I. G. N. (1980). *Ni Diah Tantri*. DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN.
- Djoemena, N. S. (1990). *Batik, its mystery and meaning*.
- Gustami, S. (2008). *NUKILAN SENI ORNAMEN INDONESIA*. Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Kusrianto, A. (2013). *Batik Filosofi, Motif Dan Kegunaan*. ANDI.
- Soedarso SP. (1996). *Tinjauan Seni, Sebuah Pengantar untuk Apresiasi Seni*. Yogyakarta. DEPDIKBUD.
- Soepratno. (1997). *ORNAMEN UKIR KAYU*. Effhar.
- Sunaryo, A. (2009). *Ornamen Nusantara (Kajian Khusus Tentang Ornamen Indonesia)*. Dahara Prize.
- Susanto, M. (2011). *Diksi Rupa Kumpulan istilah dan Gerakan Seni Rupa*. DictiArt Lab, Yogyakarta & Jagad Art Space, Bali.
- Veldhuisen. (2007). *Batik Belanda*. Gaya Favorit Press.

**DAFTAR LAMAN**

<https://www.facebook.com/BalinesePainting>, diunduh 7 Mei 2023

<https://artsandculture.google.com>, diunduh 3 Desember 2023

<https://i.pinimg.com/originals/6a/33/8c.jpg> , diunduh 10 Mei 2023

<https://id.pinterest.com/pin/533395768287>, diunduh 10 Mei 2023

<https://id.pinterest.com/pin/50102614>, diunduh 10 Mei 2023

<https://id.pinterest.com/pin/4594375>, diunduh 10 Mei 2023

<https://gardenofthefareast.tumblr.com/post/>, diunduh 10 Mei 2023

